

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

IMAN KECIL YANG BERDAMPAK BESAR

MATIUS 13:31-35

Bayangkan sebuah pagi yang cerah dan sejuk di akhir pekan. Anda sudah mengenakan kaos olahraga ternyaman dan sepasang sepatu lari baru—mungkin hadiah ulang tahun dari anak atau cucu tercinta. Dengan penuh semangat, Anda mulai melangkah kaki menyusuri rute favorit di sekitar Danau Duta atau area rindang di Summarecon. Satu putaran terlewati dengan begitu menyenangkan, angin berembus sepoi-sepoi, dan suasana hati sedang sangat prima.

Namun tiba-tiba, di tengah langkah yang sedang mantap-mantapnya, ada sesuatu yang terasa mengganjal di telapak kaki. Sebutir kerikil kecil, yang ukurannya bahkan tidak lebih besar dari sebutir beras, entah bagaimana caranya telah menyelinap masuk ke dalam sepatu Anda. Rasanya risih dan mengganggu. Tetapi karena enggan merusak ritme jalan sehat, atau sekadar malas harus berjongkok membuka ikat tali sepatu yang rumit, Anda berbisik dalam hati, "Ah, tanggung. Cuma kerikil kecil, tidak akan berpengaruh apa-apa." Anda pun keras kepala melanjutkan langkah sampai garis finis.

Apa yang terjadi kemudian? Sesampainya di rumah, saat sepatu dibuka, telapak kaki Anda ternyata sudah lecet, melepuh, dan berdarah. Niat jalan sehat di pagi hari justru berujung pada rasa perih yang membuat Anda harus beristirahat seminggu penuh di dalam rumah. Kerikil kecil yang awalnya disepelekan, terbukti mampu mendatangkan masalah yang tidak sepele. Dari kisah sederhana ini kita belajar satu prinsip penting: jangan pernah meremehkan sesuatu yang kecil, karena ia memiliki daya pengaruh yang sangat besar bagi hasil akhirnya.

Jika kerikil kecil di dalam sepatu membawa daya rusak yang mengganggu langkah kita, Tuhan Yesus dalam Matius 13:31-35 mengajarkan hal yang sebaliknya. Di bawah pemeliharaan Tuhan, sesuatu yang kecil—jika dirawat dengan setia—justru akan mendatangkan dampak kebaikan yang luar biasa bagi kehidupan kita dan sesama. Untuk menjelaskan gerakan Kerajaan Surga ini, Yesus memakai dua metafora yang sangat akrab: biji sesawi dan ragi.